



**PERAN LEMBAGA MASYARAKAT DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN PETANI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

SKRIPSI

Oleh:

**Faicha Donna Tunggal Dewi
NIM. 091510601043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PERAN LEMBAGA MASYARAKAT DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN PETANI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh
Faicha Donna Tunggal Dewi
NIM. 091510601043

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Lembaga Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Petani dan Strategi Pengembangan Tanaman Obat di Taman Nasional Meru Betiri” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada :

Hari : Jum’at

Tanggal : 20 Desember 2013

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:

Penguji 1,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP.

NIP 196309031990022001

Penguji 2,

Penguji 3,

Diah Puspaningrum, SP., M.Si.

NIP 197602102005012002

Mustapit, SP., M.Si.

NIP 197708162005011001

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.

NIP 195901021988031002

RINGKASAN

Peran Lembaga Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Petani dan Strategi Pengembangan Tanaman Obat di Taman Nasional Meru Betiri.
Faicha Donna Tunggal Dewi, 091510601043. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Jember.

Prospek pengembangan tanaman obat cukup cerah dilihat dari aspek potensi flora, iklim, tanah, dan dari aspek perkembangan industri obat dan kosmetik tradisional, industri makanan dan minuman, serta pengembangan obat modern. Prospek tersebut semakin menjanjikan dengan ditambah dukungan sosial budaya masyarakat Indonesia yang masih kuat dalam pemanfaatan obat dan kosmetika tradisional. Seiring dengan peluang untuk mengembangkan tanaman obat, khususnya di kawasan Taman Nasional Meru Betiri mengalami gangguan adanya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah. Peran lembaga terkait sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Lembaga terkait yang mendukung pemberdayaan masyarakat yaitu lembaga masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang (1) peran lembaga masyarakat dalam pengembangan tanaman obat, (2) upaya pemberdayaan petani dalam pengembangan tanaman obat, (3) strategi pengembangan tanaman obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo Taman Nasional Meru Betiri. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Methode*) di Desa Curahnongko Resort Andongrejo Taman Nasional Meru Betiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, analitis dan kualitatif. Pengambilan informan kunci dilakukan secara sengaja yaitu dari pihak TNMB, KAIL, SPKP, Jaketresi, KETANMERAH. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data untuk mengetahui medan kekuatan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data model Miles dan Huberman dan analisis medan kekuatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran lembaga masyarakat dalam pengembangan tanaman obat dapat dilihat dari peran yang dijalankan oleh lembaga masyarakat terhadap petani. Peran yang sudah dijalankan berupa penyuluhan dan pelatihan, bantuan modal usaha, bantuan bibit, serta pembentukan kelompok-kelompok, (2) pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan upaya pemihakan kepada petani, mengikutsertakan petani dalam program yang dilaksanakan oleh lembaga masyarakat, membentuk kelompok tani dan kelompok toga, (3) strategi yang harus dilakukan yaitu mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan serta melakukan kemitraan pasar melalui kelompok tani. Pemasaran yang dilakukan secara berkelompok akan lebih mudah bekerjasama dengan mitra pengolahan jamu maupun mitra usaha lain di luar daerah Desa Curahnongko.

Kata kunci: *Peran Lembaga Masyarakat, Tanaman Obat, Pemberdayaan, FFA*

SUMMARY

The Role of the Community Agencies in the Attempt of Empowering the Farmers and the Strategies of the Medicinal Plants at Meru Betiri National Park. Faicha Donna Tunggal Dewi, 091510601043. Social and Economics Agriculture Department. Faculty of Agriculture. University of Jember

The prospect of developing the medicinal plants is bright as seen from the potential factors of flora, climate, soil, as well as the industrial improvement on the medicine industry and traditional cosmetics, food and beverages, and the modern medicine. This promising prospect is supported by the social and cultural support provided by many Indonesian as the use of traditional medicine and cosmetics remains high. However, the opportunity of developing the medicinal plants at Meru Betiri National Park is hindered by the low social-economic condition of the surrounding community. The role of the authorized institution is, therefore, vital to help solve the problem. The community agencies are the institutions which are highly expected to be able to do so.

This research is intended for identifying (1) the role of the community agencies in developing the medicinal plants, (2) the attempts of empowering the farmers in developing the medicinal plants, (3) the strategies of developing the medicinal plants at Curahnongko Village, Resort Andongrejo Meru Betiri National Park. This method of used descriptive, analytical, and qualitative methods. The key informants are taken purposively from the TNMB, KAIL, SPKP, Jaketresi, KETANMERAH. This data collection method used primary and secondary data. The data collection which is intended for finding out the field strength, is performed using the *Focus Group Discussion* (FGD) method. This research uses the descriptive qualitative with the Miles and Huberman models of data analysis and the field strength analysis as the method of analysis.

The results of this research reveal that (1) the role of the community agencies in developing the medicinal plants is observable through the roles implemented by the community agencies to farmers. The role which implemented are counseling and training sessions, seed support and, the arrangement of new groups of farmers (2) the attempt of empowering the society is performed through backing up the farmers, putting the farmers to participate into the programs implemented by the community agencies, arranging the farmers' groups and family medicinal plants' groups, (3) the strategies to implements are following the counseling and training sessions and doing market share partnership by farmers' group. Marketing in group will be easier to do partnership with process herbals partners or another partners outside Curahnongko Village.

Keywords: *the role of the community agencies, the medicinal plants, empowerment, FFA*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Dasar Teori.....	10
2.2.1 Budidaya Tanaman Obat.....	10
2.2.2 Teori Peran.....	16
2.2.3 Teori Kelembagaan	17
2.2.4 Teori Pemberdayaan	23
2.2.5 Teori Analisis Data Model Miles and Huberman	29
2.2.6 Teori Analisis Medan Kekuatan (FFA)	30
2.3 Kerangka Pemikiran	33

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian	37
3.2 Metode Penelitian	37
3.3 Metode Pengambilan Informan Kunci	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	38
3.5 Metode Analisis Data	38
3.6 Definisi Operasional	44
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	46
4.1 Keadaan Umum Wilayah Desa Curahnongko.....	46
4.2 Profil Kawasan TNMB.....	51
4.3 Profil Lembaga Masyarakat.....	54
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Peran Lembaga Masyarakat Dalam Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo Taman Nasional Meru Betiri.....	58
5.2 Pemberdayaan Petani Dalam Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo Taman Nasional Meru Betiri.....	96
5.3 Strategi Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo Taman Nasional Meru Betiri.....	105
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
6.1 Kesimpulan	116
6.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Jenis-Jenis Tanaman Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Lokal Taman Nasional Meru Betiri.....	15
3.1 Tingkat Urgensi antar Faktor.....	40
4.1 Luas Wilayah Desa Curahnongko Menurut Penggunaan.....	47
4.2 Jumlah Penduduk Desa Curahnongko Berdasarkan Kelompok Usia	48
4.3 Distribusi Penduduk Desa Curahnongko Berdasarkan Mata Pencaharian	48
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Curahnongko.....	49
4.5 Prasarana Perhubungan Darat di Desa Curahnongko	50
4.6 Prasarana Komunikasi di Desa Curahnongko.....	51
5.1 Dimensi kekuasaan.....	103
5.2 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo.....	106
5.3 Evaluasi Faktor Pendorong Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo	110
5.4 Evaluasi Faktor Penghambat Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo.....	112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Komponen dalam Analisis Data.....	29
3.1 Diagram Medan Kekuatan.....	43
5.1 Hubungan Antar Lembaga yang Berperan dalam Pengembangan Tanaman Obat.....	58
5.2 Diagram Medan Kekuatan Pengembangan Tanaman Obat.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara Lembaga	121
Lampiran 2. Panduan Wawancara Petani.....	125
Lampiran 3. Panduan Wawancara Stakeholders	128
Lampiran 4. Tabel Peran Lembaga Masyarakat	133
Lampiran 5. Tabel Analisis Kelembagaan	145
Lampiran 6. Tingkat Urgensi Faktor Pendorong Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo	149
Lampiran 7. Tingkat Urgensi Faktor Penghambat Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo	150
Lampiran 8. Evaluasi Faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Tanaman Obat di Desa Curahnongko Resort Andongrejo	152
Lampiran 9. Evaluasi Rata-rata Faktor Pendorong dan Penghambat	156
Lampiran 10. Peta Zonasi Kawasan Taman Nasional Meru Betiri.....	157
Lampiran 11. Peta Zona Rehabilitasi	158
Lampiran 12. Dokumentasi.....	159